

ABSTRACT

Bitung Karangria Subdistrict in the Tuminting District, Manado City, plays a crucial role in the administrative structure and contributes to the social, economic, and tourism development in the district. With tourism facilities such as restaurants and cultural and natural attractions like beaches, this subdistrict has the potential to develop sustainable tourism through community participation. This involvement is expected to stimulate economic development and optimize local resources, achieving prosperity and well-being for the community around the tourism destination. Despite having natural wealth and tourism potential, Bitung Karangria Subdistrict is not as well-known as other areas in Manado, such as the Megamas region, due to factors like unpleasant odors and waste hindering tourism development. The aim of this research is to understand community involvement in the development of tourism destinations in Bitung Karangria Subdistrict, Tuminting District, Manado City, and to identify factors that support and hinder efforts in developing tourism in the subdistrict. A qualitative research method is used to achieve this research goal, and data is obtained through interviews, observations, and note-taking of findings. The qualitative research method involves collecting data through interviews, observations, and note-taking of findings. The data obtained is then analyzed to determine community participation in subdistrict tourism and the factors that support and hinder the involvement of the subdistrict's population in tourism development. Since the initiation of tourism in Bitung Karangria Subdistrict, the community has actively participated in various tourism activities. From the data obtained from residents and the subdistrict government, community participation can be categorized into four types: Labor participation, Skills participation, Intellectual participation, and Social participation. However, supporting and hindering factors in community participation in tourism development were also identified. Psychological and economic factors are the two main drivers encouraging subdistrict residents to engage, while opportunity and awareness are the primary hindering factors preventing residents from participating in tourism in Bitung Karangria Subdistrict.

Keywords: *Community Participation, Supporting Factors and Hindering Factors , Tourism Development*

ABSTRAK

Kelurahan Bitung Karangria di Kecamatan Tuminting, Kota Manado, memiliki peran penting dalam struktur administratif dan memberikan kontribusi pada perkembangan sosial, ekonomi, dan pariwisata di kecamatan tersebut. Dengan fasilitas pariwisata berupa restoran dan objek wisata budaya dan alam seperti pantai, kelurahan ini memiliki potensi untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan melalui partisipasi masyarakat. Keterlibatan ini diharapkan merangsang perkembangan ekonomi dan optimalisasi sumber daya setempat, mencapai kesejahteraan dan kemakmuran komunitas sekitar destinasi pariwisata. Meski memiliki kekayaan alam dan potensi wisata, Kelurahan Bitung Karangria belum terkenal seperti wilayah lain di Manado, seperti kawasan Megamas, disebabkan oleh faktor-faktor seperti bau busuk dan sampah yang menghambat perkembangan pariwisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami keterlibatan masyarakat dalam pengembangan destinasi pariwisata di Kelurahan Bitung Karangria, Kecamatan Tuminting, Kota Manado, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam upaya pengembangan pariwisata di kelurahan tersebut. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini, dan data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan pencatatan temuan. Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan pencatatan hasil temuan. Data yang diperoleh kemudian dianalisa untuk mencari tahu partisipasi masyarakat dalam pariwisata kelurahan dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keterlibatan penduduk kelurahan dalam pengembangan pariwisata. Semenjak berjalannya pariwisata di Kelurahan Bitung Karangria, masyarakat telah berperan aktif dalam berbagai aktivitas pariwisata, dari data yang diperoleh dari penduduk dan pemerintah kelurahan, partisipasi masyarakat kelurahan dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu; partisipasi Tenaga, Keterampilan, Buah pikir, dan partisipasi Sosial. Namun juga ditemukan faktor pendukung dan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata, faktor psikologi dan ekonomi merupakan dua faktor utama yang mendorong penduduk kelurahan untuk, sementara faktor kesempatan dan kesadaran adalah kedua unsur utama yang menghambat penduduk untuk terjun dalam pariwisata di Kelurahan Bitung Karangria.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung, Pengembangan Pariwisata

UKDLSM